

INTISARI

Limbah ban bekas menjadi permasalahan lingkungan yang sulit terurai dan dapat mencemari ekosistem jika tidak dikelola dengan baik. Salah satu inovasi dalam pemanfaatan limbah ini adalah diolah menjadi Sandal Bandol Banaran, produk lokal khas Purwokerto. Namun, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dampak limbah ban bekas dan berbagai upaya pengolahannya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui video edukasi berbasis *motion graphic* yang menjelaskan dampak limbah ban bekas dan upaya daur ulangnya. Penelitian ini menggunakan metode *Pipeline Animasi*, yang mencakup tiga tahap utama yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Penelitian ini menghasilkan video animasi *motion graphic* yang dihasilkan berdurasi 4 menit 43 detik dan dipublikasikan di platform YouTube. Isi video mencakup pengenalan karakter "Boli" sebagai representasi sandal Bandol, jenis-jenis limbah, dampak negatif limbah ban bekas, serta inovasi pengolahannya menjadi sandal Bandol Banaran. Hasil pengujian menggunakan skala likert menunjukkan bahwa video edukasi ini mendapatkan rata-rata skor 89,6%, yang mengindikasikan bahwa video edukasi mengenai dampak limbah ban bekas dan inovasi pengolahannya dengan memanfaatkan teknik *motion graphic* ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan menarik perhatian *audiens*. Dengan demikian, penggunaan *motion graphic* terbukti menjadi media yang menarik dan mudah dipahami dalam mengedukasi masyarakat tentang pengelolaan limbah dan apresiasi terhadap produk lokal berbasis daur ulang.

Kata kunci: Animasi, *Motion graphic*, Limbah Ban Bekas, Video Edukasi, Sandal Bandol

ABSTRACT

Used tire waste is an environmental problem that is difficult to decompose and can pollute the ecosystem if not managed properly. One innovation in utilizing this waste is processing it into Banaran Bandol Sandals, a local product typical of Purwokerto. However, many people still do not know the impact of used tire waste and various efforts to process it. This study aims to increase public awareness through motion graphic-based educational videos that explain the impact of used tire waste and its recycling efforts. This study uses the Animation Pipeline method, which includes three main stages, namely pre-production, production, and post-production. Data were collected through literature studies, observations, documentation, and questionnaires. This study produced a motion graphic animation video with a duration of 4 minutes 43 seconds and was published on the YouTube platform. The video content includes an introduction to the character "Boli" as a representation of Bandol sandals, types of waste, the negative impacts of used tire waste, and innovations in processing it into Banaran Bandol sandals. The results of testing using a Likert scale showed that this educational video received an average score of 89.6%, which indicates that educational videos about the impact of used tire waste and innovations in processing it using motion graphic techniques are effective in increasing understanding and attracting the attention of the audience. Thus, the use of motion graphics has proven to be an interesting and easy-to-understand medium in educating the public about waste management and appreciation of local recycling-based products.

Keywords: Animation, Motion graphic, Used Tire Waste, Educational Video, Bandol Sandals